



Pengelolaan Program Pekarangan Pangan Lestari Melalui Kelompok Wanita Tani Di Kelurahan Pematang Kapau Kecamatan Kulim Kota Pekanbaru

Nilanda Rizky¹, Dadang Mashur²

¹Mahasiswa Ilmu Administrasi Publik Universitas Riau

²Dosen Ilmu Administrasi Publik Universitas Riau

Abstract

Received: 13 Agustus 2022

Revised: 16 Agustus 2022

Accepted: 22 Agustus 2022

The Sustainable Food Garden Program (P2L) is a service program as an economic development effort to reduce malnutrition rates in Pematang Kapau Village. This program is here to take action against food insecurity, priority stunting interventions, or to take action on priority areas for food insecurity and to strengthen food security areas. This study aims to find out how good management is in the Sustainable Food Garden Program through the Cendana Wangi Farmer's Women's Group in Pematang Kapau Village. The theoretical concept that the researcher uses is the theory of George R. Terry. Good management has 4 functions, namely the term POAC, which stands for Planning, Organizing, Actuating, and Controlling. The study used qualitative research methods, with data collection techniques based on interviews, observations and documentation. The results of the research found that the management of the Sustainable Pangan Yard Program was going well, however. This has two possibilities, it can have a positive impact and it can also have a negative impact, depending on how KWT manages benefits. The positive is that participants can be independent and can decide stunting rates and the negative is that KWT only enjoy temporary assistance without any economic improvement around the community. Factors that affect program management are the lack of participation of group members in the program implementation process and inadequate facilities and infrastructure provided in the program. the management of the Sustainable Food Garden (P2L) program so that it is not optimal.

Keywords: Management, Sustainable Food Court, women farmer group

(*) Corresponding Author: nilandarizky05@gmail.com

How to Cite: Rizky, N., & Mashur, D. (2022). Pengelolaan Program Pekarangan Pangan Lestari Melalui Kelompok Wanita Tani di Kelurahan Pematang Kapau Kecamatan Kulim Kota Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(17), 317-322. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7076588>.

PENDAHULUAN

Pangan memiliki arti dan peran yang sangat penting bagi kehidupan suatu negara. Salah satu ukuran pokok dari tingkat kesejahteraan masyarakat suatu negara adalah kemampuannya untuk mendapatkan pangan yang cukup, bergizi, aman, sesuai selera dan keyakinannya. Kebutuhan pangan dari tahun ke tahun terus meningkat seiring dengan peningkatan jumlah penduduk, namun keterbatasan lahan pertanian menjadi masalah dalam pemenuhan kebutuhan tersebut.

Kontribusi sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi nasional selalu menduduki posisi yang sangat vital. Sektor pertanian memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi dan katakhanan pangan, karena hampir seluruh kegiatan perekonomian di Indonesia berpusat pada sektor



pertanian. Sementara itu pembangunan di sektor pertanian dewasa ini belum stabil, sehingga pembangunan pertanian masih merupakan permasalahan penting yang harus dilakukan. Pembangunan pertanian menghadapi tantangan yang semakin kompleks seiring dengan perubahan iklim, alih fungsi lahan, penurunan kualitas sumber daya genetik dan pemanasan global.

Sektor Pertanian di Indonesia saat ini masih menjadi ruang untuk rakyat kecil. Kurang lebih 100 juta jiwa atau hampir separuh dari jumlah rakyat Indonesia bekerja di sektor pertanian khususnya ketahanan pangan masih bertumpu pada level menengah kecil, kalau sektor ini tidak dijadikan ruang ekonomi, Mengingat saat ini ketahanan pangan di Indonesia masih memberikan ruang ekonomi yang sangat luas bagi rakyat khususnya rakyat kecil dan menengah.

Salah satu program yang menunjang Ketahanan Pangan selaku sumber pangan keluarga merupakan program Pengembangan Mengonsumsi serta Penganekaragaman Pangan dengan aktivitas Pekarangan Pangan Lestari (P2L). Aktivitas ini dicoba lewat pemanfaatan lahan pekarangan, lahan tidur serta lahan kosong yang tidak produktif, selaku penghasil pangan dalam memenuhi pangan serta gizi rumah tangga, dan berorientasi pasar buat meningkatkan pemasukan rumah tangga.

Pekarangan Pangan Lestari (P2L) merupakan aktivitas yang dilaksanakan oleh kelompok warga yang secara bersama-sama mengusahakan lahan pekarangan selaku sumber pangan secara berkepanjangan buat meningkatkan ketersediaan, aksesibilitas serta pemanfaatan, dan pemasukan. Aktivitas P2L dilaksanakan dalam rangka menunjang program pemerintah buat penindakan rawan pangan prioritas intervensi *stunting* serta penindakan prioritas wilayah rentan rawan pangan serta pemantapan wilayah tahan pangan.

Dalam Program Kegiatan Perkarangan Pangan Lestari (P2L) yang dilaksanakan dengan 2 tahapan yaitu :

1. Tahapan Pengembangan

Kegiatan P2L tahap pengembangan merupakan kegiatan lanjutan dari kegiatan optimalisasi lahan pekarangan tahap sebelumnya (tahap penumbuhan). Kegiatan pada tahap ini dilakukan untuk meningkatkan fungsi dan kapasitas pengembangan ternak (unggas), pertanaman dan demplot untuk mendukung kegiatan penyediaan, pemanfaatan dan pemasaran pangan oleh kelompok P2L.

2. Tahapan Pertumbuhan

Kegiatan P2L tahap penumbuhan dialokasikan pada kabupaten/kota prioritas penurunan *stunting* yang dikeluarkan oleh Bappenas atau daerah prioritas penanganan rentan rawan pangan atau daerah pemantapan ketahanan pangan berdasarkan peta Food Security Vulnerability Atlas (FSVA). Komponen kegiatan Tahap Penumbuhan terdiri atas (1) Kebun bibit, (2) Demplot, (3) Pertanaman, dan (4) Pasca panen dan pemasaran.

Memilih Kelompok Tani Cendana Wangi karena ini adalah bantuan program pertama yang turun dari pemerintah bagi Kelompok Wanita Tani Cendana Wangi dan juga termasuk ke dalam usulan *stunting* tinggi yang mana kebanyakan warga adalah orang yang kurang mampu. Di daerah pematang kapau yang masih keterbatasan lahan pertanian. Sementara itu tujuan program ini

dilaksanakan dalam rangka meningkatkan ketersediaan, aksesibilitas, dan pemanfaatan pangan untuk rumah tangga.

Pengelolaan program pekarangan pangan lestari (P2L) dilaksanakan pada waktu yang telah ditentukan dan dilaksanakan di lahan yang telah tersedia di tempat penerima manfaat sebagai bukti terjalankannya program pekarangan pangan lestari (P2L). Program pekarangan pangan lestari (P2L) merupakan bentuk inovasi pelayanan publik yang dilatar belakangi atas maraknya kasus stunting yang menyebabkan tingginya angka AKE dikelurahan pematang kapau.

Program ini hadir untuk meningkatkan kualitas ketahanan pangan melalui optimalisasi pemanfaatan lahan pekarangan, akan tetapi pada proses pelaksanaan program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) masih terdapat beberapa permasalahan yang menjadi kendala pelaksanaan program. Jadi permasalahan yang muncul pada program ini yaitu kurangnya keterampilan masyarakat dalam menjalankan program P2L, oleh sebab itu untuk mengatasi kendala program dan supaya tetap berkelanjutan diperlukan kader lingkungan yaitu masyarakat sebagai promotor dan penerus program. Upaya yang efektif untuk menyadarkan manusia tentang pentingnya pelestarian lingkungan hidup adalah melalui jalur masyarakat.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Alasan menggunakan metode ini adalah karena peneliti ingin memahami fenomena dan kondisi alam yang ada, bukan dalam kondisi terkendali, laboratorium atau eksperimen. Selain itu, karena peneliti perlu membawa subjek penelitian langsung ke lapangan, maka lebih cocok menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Fokus pada isu-isu kunci dari penelitian ini Artinya, menggambarkan bagaimana pengelolaan program pekarangan pangan lestari (P2L) pada kelompok tani cendana wangi dan faktor yang mempengaruhi penerapan program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) dalam peningkatan kualitas hidup anggota KWT Cendana Wangi. Peneliti menggunakan metode kualitatif untuk menggambarkan data yang diperoleh peneliti sebagai hasil penelitian. Dengan menggunakan metode ini peneliti akan memperoleh data yang lengkap, dan dapat menggambarkan dengan jelas, sehingga hasil penelitian ini benar-benar memenuhi kondisi lokasi yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan Program P2L di KWT Cendana Wangi kelurahan Pematang Kapau

P2L merupakan salah satu program pemerintah dalam upaya pembangunan pada pemberdayaan masyarakat untuk menunjang penganekaragaman dan memperkuat produksi pangan masyarakat. Masyarakat Kelurahan Pematang Kapau terutama Kelompok Wanita Tani Cendana Wangi merupakan suatu kelompok masyarakat

Pengelolaan Program Perkarangan Pangan Lestari (P2L) di Kelompok Wanita Tani Cendana Wangi dapat dibagi menjadi beberapa indikator berdasarkan teori pengelolaan yang baik menurut Terry (2004: 47) antara lain : Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Penggerakan (*Actuating*), dan Pengawasan (*Controlling*)

Perencanaan

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti perencanaan yang dilakukan Kelompok Wanita Tani Cendana Wangi dalam Program Pekarangan Pangan Lestari hasil wawancara dengan Ketua KWT Cendana Wangi ibu Nurhamidah yaitu :

“bahwasannya Kelompok Wanita Tani Cendana Wangi baru pertama kalinya mendapat bantuan selama sejak berdirinya kelompok wanita tani cendana wangi ini”(Wawancara dengan Ketua KWT Cendana Wangi ,ibu Nurhamidah ,20 February 2022)

Berikut tujuan yang ingin dicapai dalam pengembangan pengelolaan program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) ini antara lain :

1. Meningkatkan keterampilan keluarga dan masyarakat dalam pemanfaatan lahan pekarangan .
2. Memenuhi kebutuhan pangan dan gizi keluarga dan masyarakat secara lestari.
3. Mengembangkan kegiatan ekonomi produktif keluarga.
4. Menyediakan bibit dan sayuran bagi masyarakat di lingkungan masyarakat.
5. Menciptakan lingkungan hijau yang bersih dan sehat secara mandiri .
6. Meningkatkan kesadaran, peran dan partisipasi masyarakat dalam mewujudkan pola konsumsi pangan masyarakat yang Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA)
7. Meningkatkan partisipasi kelompok wanita dalam penyediaan sumber pangan dan gizi melalui optimalisasi pemanfaatan pekarangan sebagai penghasil sumber karbohidrat, protein, vitamin dan mineral.

Pengorganisasian

Masyarakat kelurahan Pematang Kapau salah satunya Kelompok Wanita Tani Cendana Wangi dalam pengelolaan Program Pekarangan Pangan Lestari.

Pengorganisasian dalam pengelolaan program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) ini di laksanakan oleh Kelompok Wanita Tani Cendana Wangi di Kelurahan Pematang Kapau Kecamatan Kulim Kota Pekanbaru Provinsi Riau yang dipimpin oleh Ketua KWT Cendana Wangi dan penyuluh program dari Dinas Ketahanan Pangan Kota Pekanbaru.

Pengelolaan Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) ini dilakukan oleh seluruh pengurus kelompok wanita tani dengan cara bersama-sama dengan tugas yang telah ditetapkan bersama hingga program selesai dilaksanakan .

Penggerakan

Masyarakat pematang kapau khususnya Kelompok Wanita Tani Cendana Wangi dalam Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) juga bermanfaat untuk menstabilkan masalah ekonomi di lingkungan sosial masyarakat sekitar Pematang Kapau Kecamatan Kulim Kota Pekanbaru

Dalam konteks penggerakan, para anggota Kelompok wanita tani adalah pelaksana program dengan adanya penggerakan dari ketua kelompok .para

anggota kelompok di pimpin oleh anggota kelompok wanita tani cendana wangi melaksanakan dan menggerakkan program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) bersama-sama dengan cara bergotong royong. Berikut upaya yang akan dilakukan anggota kelompok wanita tani untuk mencapai tujuan pengelolaan program yaitu :

- a) Memupuk dan membina rasa persatuan dan kesatuan dalam bidang usaha produktif
- b) Memberikan bimbingan bersana kepada anggota agar dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam bidang usaha
- c) Mencegah dan mengurangi kesenjangan sosial dalam lingkungan anggota khususnya masyarakat pada umumnya
- d) Mendukung program-program pemerintah dengan berpartisipasi aktif dalam hal pembangunan
- e) Menanamkan prinsip dan pola pikir yang mandiri dan berswasembada kepada anggota kelompok
- f) Menanamkan prinsip dasar penuh keterbukaan dan kerja sama yang baik antar anggota
- g) Merintis media informasi dan komunikasi yang berguna bagi kepentingan dan perkembangan.

Pengawasan

Pada tahap ini, Pengawasan dalam pengelolaan program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) Dalam hal pengawasan terhadap program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) ini diawasi oleh tim teknis atau sering disebut dengan penyuluh, jadi para penyuluh yang telah ditetapkan oleh dinas mereka membantu para anggota Kelompok Wanita Tani dalam pengelolaan Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) disini guna dari penyuluh itu sendiri yaitu memberi pengarahan dan masukkan terhadap program yang akan dilaksanakan oleh kelompok, penyuluh atau tim teknis ini adalah perwakilan dinas yang tugasnya mengamati dan menggerakkan para anggota kelompok wanita tani agar mengelola hasil program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) dengan baik dan cermat.

Penyuluh ini akan mengamati semua yang dilakukan oleh anggota kelompok mulai dari masa perkembangan bibit tanaman, pembuatan demplot tanaman, proses pertanaman dan pasca panen dan pemasaran. Pengawasan dilakukan setiap 3 minggu sekali untuk melihat perkembangan dari pengelolaan yang telah dilakukan oleh kelompok wanita tani cendana wangi .pengawasan dilakukan pada setiap tahap pelaksanaan program dari awal pembibitan kemudian pembuatan demplot, selanjutnya pada proses penanaman dilakukan pengawasan selama 2 hari berturut-turut dan lalu yang terakhir yaitu proses pasca panen dan pemasaran.

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI

Setelah melakukan kegiatan observasi dan wawancara, Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi dalam program Pekarangan Pangan Lestari (P2L). Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan informan yaitu anggota kelompok wanita tani Cendana Wangi ,maka dapat diketahui beberapa faktor yang mempengaruhi pengelolaan sebagai berikut:

1. Partisipasi

Berdasarkan keterangan dan informasi yang disampaikan oleh Ketua Kelompok Wanita Tani Cendana Wangi bahwasannya masyarakat dalam suatu desa adalah suatu kesatuan sosial yang mempunyai kepentingan yang sama. Partisipasi merupakan kegiatan keterlibatan mental/rohani atau moral/perasaan didalam suatu kelompok yang mendorongnya untuk memberikan bantuan kepada kelompok dalam usaha mencapai tujuan serta tanggung jawab terhadap usaha yang bersangkutan.

2. Sarana dan Prasarana

Dalam pelaksanaan program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) pada KWT Cendana Wangi harus disediakan sarana dan prasarana salah satunya untuk kebutuhan sosialisasi agar berjalan dengan baik. Dalam hal sosialisasi membutuhkan tempat atau ruangan yang nyaman. Bukannya hanya tempat sosialisasi penyedia kurang memadai.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai Pengelolaan Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) melalui Kelompok Wanita Tani Cendana Wangi di Kelurahan Pematang Kapau Kecamatan Kulim Kota Pekanbaru sebagai berikut.

Dengan adanya program Pekarangan Pangan Lestari ini diharapkan agar dapat meringankan dan membantu Masyarakat atau kelompok wanita tani cendana wangi pengelolaan program ini berjalan dengan baik namun dalam Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) hanya bersifat sementara dan hasil dari bantuan program harus di manfaatkan dengan baik hal ini agar jika anggota kelompok wanita tani tidak mendapatkan bantuan lagi, mereka bisa menerapkan keterampilan yang diberikan untuk meningkatkan perekonomian dan membentuk kemandirian bagi KWT. Untuk itu dalam pedoman pelaksanaannya, peserta masih saja bergantung kepada dana bantuan. Hal ini memiliki dua kemungkinan bisa berdampak positif dan bisa pula berdampak negatif, tergantung cara KWT mengelola manfaat. Positifnya adalah peserta bisa mandiri dan dapat memutuskan angka stunting dan negatifnya bisa saja KWT hanya menikmati bantuan sementara tanpa adanya peningkatan ekonomi di sekitar masyarakat.

Sedangkan Faktor penghambat pengelolaan program yaitu kurangnya partisipasi anggota kelompok dalam proses pelaksanaan program dan kurang memadainya sarana dan prasarana yang disediakan dalam pengelolaan program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) sehingga kurang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. M. (2012). *Manajemen Berbasis Syariah*. Aswaja Pressindo, 2-15.
- Adisasmita, R. (2011). *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Afrizal. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Pembangunan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Alma, B. (2012). *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta.

- Andi, P. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Andi, R. (2016). *Pengelolaan Program Sanitasi Lingkungan Berbasis Masyarakat di Kota Semarang Tahun 2012-2015. Studi Kasus: Kampung Bustaman Kelurahan Purwodinatan Kecamatan Semarang Tengah*. Semarang: Skripsi: Program Sarjana Universitas Diponegoro.
- Anwar, H. (2015). *Implementasi Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di Kota Tarakan Provinsi Kalimantan Utara*. Jakarta: Tesis: Program Magister Universitas Terbuka.
- Arifin, H. S. (2012). *Manajemen Lanskap Pekarangan bagi kesehatan Pangan Keluarga*. Bogor: IPB Press.
- Arikunto, S. (1990). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ashari, S. T. (2012). Potensi dan Proyek Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Mendukung Ketahanan Pangan. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, vol 30 (1). 13-30 pp.
- Assauri, S. (2012). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Athoilah, A. (2010). *Dasar Dasar Manajemen*. Bandung: C.V Pustaka Setia.
- Badrudin. (2013) *Manajemen*. Bandung: ALfabeta.). *Dasar-Dasar*
- Brantas. (2009). *Mengenal Manajemen Organisasi*. Jakarta: Yudistira.
- Bungin, B. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Depok: Raja Grafindo Pustaka.
- Creswell, J. W. (2010). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed (3rd ed)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Darajat, Z. (2019). *Manajemen Program Simpan Pinjam Perempuan Oleh Badan Kerjasama Nagari Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat*. Padang: Skripsi: Program Sarjana Universitas Andalas.
- Diantoro, F. (2018). Manajemen Peserta Didik dalam Pembinaan Perilaku Keberagaman. *Cendekia*, 415.
- Dina Aulia, D. M. (2019). Pengelolaan Sistem Informasi Desa di Kabupaten Kuantan Singingi. *JOM FISIP*, Vol 6, No. 11.
- Dodo Widarda, M. (2016). *Evaluasi Program Model Kawasan Rumah Pangan Lestari di Desa Menes Kecamatan Menes Kabupaten Pandeglang*. Banten: Skripsi Tritayasa: Universitas Sultan Agung Tirtayasa.
- Effendi, U. (2015). *Asas-Asas Manajemen*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Griffin, E. (2012). *In A First Look At Communication Theory*. America: MC Graw
- Halim, A. (2019). *Implementasi Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di Kota Padang*. Padang : Skripsi: Program Sarjana Universitas Andalas.
- Hamidi. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Praktis Penulis Proposal dan Laporan Penelitian. Cetakan Pertama*. Malang: UU Pers.
- Handayani, S. (1980). *Pengantar Studi Ilmu Administrasi Dan Manajemen*. Jakarta: CV. Haji Masagung.
- Handoko, T. T. (2015). *Manajemen*. Jakarta: BPFE.
- Hasibuan, M. S. (2012). *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah, Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Koontz, H. O. (1986). *Eight Edition Management*. New York: MC Graw Hill.

- Lamatupu, F. (2012). *Pengelolaan Pamsimas (Penyediaan Air Minum Sanitasi dan Berbasis Masyarakat) di Desa Tanah Putih Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato*. Gorontalo: Skripsi: Program Sarjana Universitas Negeri Gorontalo.
- M. Anang Firmansyah, B. W. (2018). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Moleong. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyono. (2008). *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- N, F. S. (2021). *Manajemen Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di Kota Padang*. Padang : Skripsi: Program Magister Universitas Andalas.
- Nawawi, H. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis yang Kompetitif*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.